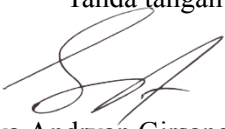
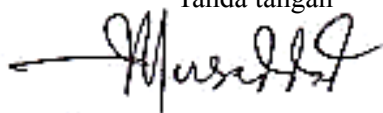


Lampiran 1. Template Format Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Template 1. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

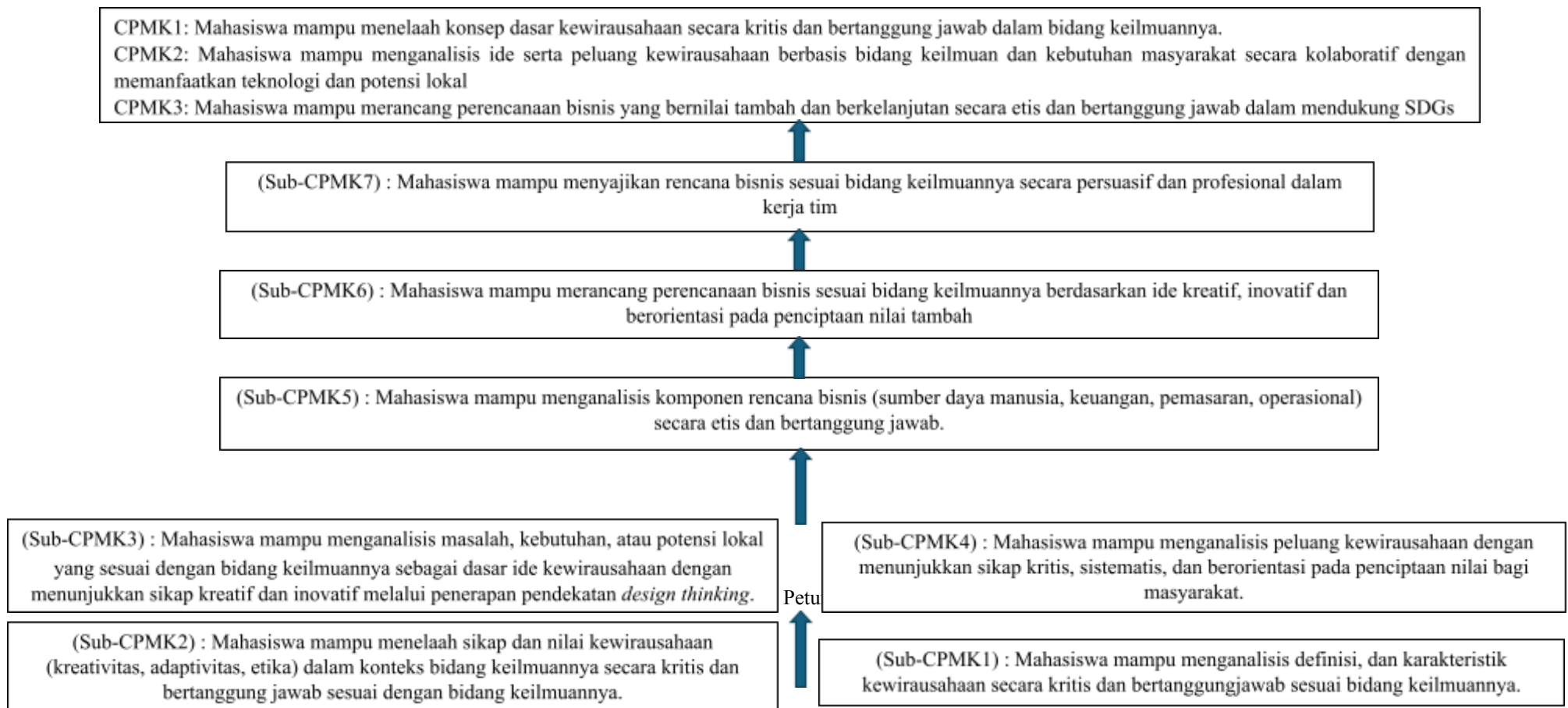
	UNIVERSITAS MATARAM FAKULTAS/PASCASARJANA/VOKASI JURUSAN / PROGRAM STUDI				Kode Dokumen
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)					
Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Bobot (sks)	Semester	Tanggal Penyusunan	Tanggal Revisi
Kewirausahaan		2 SKS (2 x 170 menit per minggu)	III / IV / V / VI	30 Januari 2026	10 Februari 2026
Otorisasi/ Pengesahan	Nama Koordinator Pengembang RPS	Koordinator Bidang Keahlian (Jika Ada)	Kepala Pusat MKWK		
	Tanda tangan  Zefanya Andryan Girsang, S.E., M.A	Tanda tangan	Tanda tangan  Dr. Syaiful Musaddat, M.Pd.		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-Program Studi (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang dibebankan pada Mata Kuliah				
	CPL	Lulusan mampu bersikap jujur, berintegritas, profesional, berempati, dan peduli terhadap nilai-nilai lokal dan global; memiliki pengetahuan mendalam tentang bidang ilmu yang dipelajari; dan mampu mengaplikasikan keterampilan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, mandiri dan kolaboratif, serta memanfaatkan teknologi dan potensi lokal berwawasan kepulauan sebagai wujud dari pribadi pembelajar sepanjang hayat yang unggul dan berdaya saing global.			
Capaian Pembelajaran (CP)	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				

	CPMK1	Mahasiswa mampu menelaah konsep dasar kewirausahaan secara kritis dan bertanggung jawab dalam bidang keilmuannya.			
	CPMK2	Mahasiswa mampu menganalisis ide serta peluang kewirausahaan berbasis bidang keilmuan dan kebutuhan masyarakat secara kolaboratif dengan memanfaatkan teknologi dan potensi lokal			
	CPMK3	Mahasiswa mampu merancang perencanaan bisnis yang bernilai tambah dan berkelanjutan secara etis dan bertanggung jawab dalam mendukung SDGs			
	Korelasi dan Kontribusi CPMK terhadap CPL				
		CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3	TOTAL
	CPL	0,15	0,30	0,55	1
	TOTAL	0,15	0,15	0,55	1
	Kemampuan Akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)				
	Sub-CPMK1	Mahasiswa mampu menganalisis definisi, dan karakteristik kewirausahaan secara kritis dan bertanggungjawab sesuai bidang keilmuannya. (CPMK 1)			
	Sub-CPMK2	Mahasiswa mampu menelaah sikap dan nilai kewirausahaan (kreativitas, adaptivitas, etika) dalam konteks bidang keilmuannya secara kritis dan bertanggung jawab sesuai dengan bidang keilmuannya. (CPMK 1)			
	Sub-CPMK3	Mahasiswa mampu menganalisis masalah, kebutuhan, atau potensi lokal yang sesuai dengan bidang keilmuannya sebagai dasar ide kewirausahaan dengan menunjukkan sikap kreatif dan inovatif melalui penerapan pendekatan <i>design thinking</i> . (CPMK 2)			
	Sub-CPMK4	Mahasiswa mampu menganalisis peluang kewirausahaan dengan menunjukkan sikap kritis, sistematis, dan berorientasi pada penciptaan nilai bagi masyarakat. (CPMK 2)			
Sub-CPMK5	Mahasiswa mampu menganalisis komponen rencana bisnis (sumber daya manusia, keuangan, pemasaran, operasional) secara etis dan bertanggung jawab. (CPMK 3)				
Sub-CPMK6	Mahasiswa mampu merancang perencanaan bisnis sesuai bidang keilmuannya berdasarkan ide kreatif, inovatif dan berorientasi pada penciptaan nilai tambah.(CPMK 3)				

	Sub-CPMK7	Mahasiswa mampu menyajikan rencana bisnis sesuai bidang keilmuannya secara persuasif dan profesional dalam kerja tim.(CPMK 3)			
	Korelasi dan Kontribusi Sub-CPMK terhadap CPMK				
		CPMK1	CPMK2	CPMK3	TOTAL
	Sub-CPMK1	0,075			0,075
	Sub-CPMK2	0,075			0,075
	Sub-CPMK3		0,15		0,15
	Sub-CPMK4		0,15		0,15
	Sub-CPMK5			0,15	0,15
	Sub-CPMK6			0,25	0,25
	Sub-CPMK7			0,15	0,15
	TOTAL	0,15	0,30	0,55	1
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	Mata kuliah kewirausahaan merupakan mata kuliah wajib universitas dengan bobot 2 sks dan ditawarkan pada semester 3, atau 4, 5, dan 6. Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa lintas program studi dengan pemahaman mengenai konsep dasar kewirausahaan, kemampuan mengidentifikasi ide dan peluang berdasarkan masalah dan kebutuhan masyarakat berbasis bidang keilmuan, serta merancang sebuah rencana bisnis yang memiliki nilai tambah dan berkelanjutan. Materi pembelajaran meliputi definisi dan karakteristik kewirausahaan, sikap dan nilai kewirausahaan, analisis masalah, kebutuhan, dan potensi lokal sebagai ide kewirausahaan, analisis peluang kewirausahaan dan nilai tambah, komponen rencana bisnis, perancangan perencanaan bisnis, dan penyajian perencanaan bisnis. Perkuliahan dilaksanakan dengan pendekatan <i>Project-Based Learning</i> melalui diskusi, tugas proyek secara berkelompok, dan refleksi. Penilaian dilakukan secara berkelanjutan berdasarkan partisipasi individu dalam diskusi dan proyek akhir yang dikerjakan secara berkelompok dalam bentuk proposal rencana bisnis dan simulasi presentasi rencana bisnis dalam situasi nyata.				
Bahan Kajian: Materi pembelajaran	1. Definisi dan karakteristik kewirausahaan 2. Sikap dan nilai kewirausahaan 3. Analisis masalah, kebutuhan, dan potensi lokal sebagai ide kewirausahaan 4. Analisis peluang kewirausahaan dan nilai tambah 5. Komponen rencana bisnis (sumber daya manusia , pemasaran dan komunikasi, operasional dan keuangan) 6. Perancangan perencanaan bisnis 7. Penyajian perencanaan bisnis				
Pustaka	Utama:				

	1. Kuratko, D. F. (2020). <i>Entrepreneurship: Theory, Process, Practice</i>. Cengage Learning 2. Neck, H. M., Greene, P. G., & Brush, C. G. (2014). <i>Teaching Entrepreneurship: A Practice-Based Approach</i>. Edward Elgar. 3. Saiman, L. (2020). <i>Kewirausahaan: Teori, Praktik, dan Kasus-Kasus</i> (Edisi 2). Jakarta: Salemba Empat. 4. Kasali, R. et al. (2010). <i>Modul Kewirausahaan</i>. Jakarta: Hikmah. 5. Rohayah Kahara, Faizal Yamimi, Ghazali Bunari, Hadina Habil. (2012). Trusting the Social Media in Small Business. <i>Procedia - Social and Behavioral Sciences</i> 66 (2012) 564 – 570. https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.11.301 6. Magdalena Suárez-Ortega, Rocío Gálvez-García. (2017). Motivations and decisive factors in women's entrepreneurship. A gender perspective in education and professional guidance. <i>Procedia - Social and Behavioral Sciences</i> 237 (2017) 1265 – 1271. https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2017.02.208 7. Beata Skowron- Grabowska, Katarzyna Sukiennik. (2015). Innovations in e-enterprises on the Polish market. <i>Procedia Computer Science</i> 65 (2015) 1046 – 1051. International Conference on Communication, Management and Information Technology (ICCMIT 2015). https://doi.org/10.1016/j.procs.2015.09.054 8. Abdul Azis Bagis. (2022). Building students' entrepreneurial orientation through entrepreneurial intention and workplace spirituality. <i>Heliyon</i> 8 (2022). https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e11310 9. Candida Brush , Birgitte Wraae , Shahrokh Nikou. 2024. Understanding influences on entrepreneurship educator role identity. <i>Emerald Publishing Education + Training</i>. Vol66.(10). Page 1-28. https://doi.org/10.1108/ET-01-2022-0007
	Pendukung: 10. Osterwalder, A., & Pigneur, Y. (2010). <i>Business Model Generation</i>. Wiley. 11. Ries, E. (2011). <i>The Lean Startup</i>. Crown Business. 12. Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). <i>Marketing Management</i> (15th ed.). Pearson Education. 13. Kasmir. (2013). <i>Kewirausahaan</i> (Edisi Revisi). Jakarta: Raja Grafindo Persada. 14. Basrowi. (2017). <i>Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi</i>. Bandung: Alfabeta. 15. Tambahkan artikel publikasi penelitian atau pengabdian/buku cetak/book chapter dosen pengampu MKWU kewirausahaan pada program studi masing-masing yang berhubungan dengan kewirausahaan.
Dosen Pengampu	1. Nama dosen pengampu MKWU kewirausahaan yang ditunjuk program studi masing-masing.
Mata Kuliah Prasyarat (jika ada)	Tidak Ada.

Diagram Analisis Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan



Matriks Rencana Pembelajaran Semester

Minggu Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian	Daftar Rujukan
		Indikator	Teknik dan Kriteria	Luring	Daring			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Mahasiswa mampu menganalisis definisi, dan karakteristik kewirausahaan secara kritis dan bertanggungjawab sesuai bidang keilmuannya.	1. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi dan ruang lingkup kewirausahaan dalam konteks teori dan praktik. 2. Mahasiswa mampu menganalisis karakteristik kewirausahaan yang relevan dengan bidang keilmuannya secara kritis.	Teknik: (non-test) Observasi (keaktifan diskusi) Kriteria: - Kemampuan menjelaskan definisi serta karakteristik kewirausahaan - Kemampuan menganalisis relevansi dan	Bentuk: - Tatap muka Metode: - <i>Discovery learning</i> - <i>Contextual Instruction</i> Waktu: 1 (2 x 170 menit)	Metode: <i>Flipped classroom.</i> Mahasiswa mengakses video dan materi pembelajaran di daring.unram.ac.id	Definisi dan karakteristik kewirausahaan: 1. Definisi dan ruang lingkup kewirausahaan 2. Karakteristik wirausaha 3. Penerapan karakteristik wirausaha secara bertanggung jawab	0,075	1,2,3,4,6,8

		3. Mahasiswa mampu menganalisis penerapan karakteristik kewirausahaan secara bertanggung jawab dalam konteks profesi dan bidang keilmuan.	penerapan karakteristik wirausaha secara kritis sesuai bidang keilmuan.					
2	Mahasiswa mampu menelaah sikap dan nilai kewirausahaan (kreativitas, adaptivitas, etika) dalam konteks bidang keilmuannya secara kritis dan bertanggung jawab sesuai dengan bidang keilmuannya.	1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan makna sikap serta nilai kewirausahaan (kreativitas, adaptivitas, dan etika). 2. Mahasiswa mampu menganalisis penerapan sikap kreativitas dalam konteks kewirausahaan sesuai bidang keilmuannya. 3. Mahasiswa mampu menganalisis sikap adaptivitas wirausaha dalam merespons perubahan lingkungan bisnis. 4. Mahasiswa mampu menelaah peran etika kewirausahaan dalam pengambilan keputusan bisnis. 5. Mahasiswa mampu	Teknik: (Non-test) Observasi (keaktifan-diskusi) Kriteria: - Kemampuan menelaah sikap dan nilai kewirausahaan sesuai dengan bidang keilmuannya dengan ketepatan konseptual dan kedalaman analisis	Bentuk: - Tatap muka - Diskusi Metode: - <i>Small Group Discussion</i> - <i>Discovery Learning</i> Waktu: 1 (2 x 170 menit)	Metode: <i>Flipped classroom.</i> Mahasiswa mengakses video dan materi pembelajaran di daring.unram.ac.id	Sikap dan nilai kewirausahaan 1. Makna sikap dan nilai kewirausahaan 2. Kreativitas wirausaha 3. Adaptivitas wirausaha 4. Etika kewirausahaan 5. Kaitan sikap dan nilai kewirausahaan dengan tanggung jawab sosial	0,075	1,2,3,4,6,8

		mengaitkan sikap dan nilai kewirausahaan dengan tanggung jawab sosial dan profesional sesuai bidang keilmuannya.						
3 – 4	Mahasiswa mampu menganalisis masalah, kebutuhan, atau potensi lokal yang sesuai dengan bidang keilmuannya sebagai dasar ide kewirausahaan dengan menunjukkan sikap kreatif dan inovatif melalui penerapan pendekatan <i>design thinking</i> .	1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi masalah, kebutuhan, atau potensi lokal yang relevan dengan bidang keilmuannya. 2. Mahasiswa mampu menganalisis akar permasalahan atau peluang lokal secara logis dan berbasis data. 3. Mahasiswa mampu menerapkan tahapan <i>design thinking</i> dalam perumusan ide kewirausahaan. 4. Mahasiswa mampu menghasilkan ide kewirausahaan yang kreatif dan inovatif berbasis masalah atau potensi lokal.	Teknik: (Non-test) Observasi (keaktifan diskusi) Kriteria: - Kemampuan mengidentifikasi masalah, kebutuhan, atau potensi secara tepat - Kemampuan menerapkan pendekatan <i>design thinking</i> dalam merumuskan ide awal kewirausahaan - Kemampuan menunjukkan sikap kreatif dan inovatif - Kemampuan menghasilkan ide yang selaras dengan kebutuhan masyarakat.	Bentuk: - Tatap muka - Diskusi Metode: - <i>Small Group Discussion</i> - <i>Case Based Learning</i> Waktu: 2 (2 x 170 menit)	Metode: <i>Flipped classroom</i>. Mahasiswa mengakses video dan materi pembelajaran di daring.unram.ac.id	Analisis masalah, kebutuhan, dan potensi lokal sebagai ide kewirausahaan: 1. Identifikasi masalah, kebutuhan dan potensi lokal. 2. Analisis masalah dan peluang secara logis dan berbasis data 3. <i>Design thinking</i> 4. Menghasilkan ide wirausaha kreatif dan inovatif	0,15	3,4,5,6,13, 14

5 – 6	Mahasiswa mampu menganalisis peluang kewirausahaan dengan menunjukkan sikap kritis, sistematis, dan berorientasi pada penciptaan nilai bagi masyarakat.	1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi ide yang berpotensi menjadi peluang wirausaha di masyarakat. 2. Mahasiswa mampu mengklasifikasikan peluang kewirausahaan berdasarkan karakteristik pasar, sumber daya, dan dampak sosial. 3. Mahasiswa mampu menganalisis kelayakan peluang kewirausahaan secara logis dan sistematis. 4. Mahasiswa mampu menganalisis potensi pemberian nilai tambah (ekonomi dan sosial) dari peluang kewirausahaan.	Teknik: - Observasi (keaktifan diskusi) - Penugasan Kriteria: - Kemampuan menjelaskan ide yang memiliki peluang wirausaha sesuai dengan potensi lokal - Kemampuan menganalisis kelayakan ide tersebut berdasarkan nilai tambah yang diberikan	Bentuk: - Tatap muka - Diskusi Metode: - <i>Case Based Learning</i> - <i>Small Group Discussion</i> Waktu: 2 (2 x 170 menit) Penugasan: Mahasiswa secara berkelompok memilih satu studi kasus usaha yang berawal dari permasalahan nyata di masyarakat, kemudian menganalisis secara sistematis proses transformasi masalah tersebut menjadi peluang bisnis hingga mencapai keberhasilan, dengan menguraikan	Metode: <i>Flipped classroom.</i> Mahasiswa mengakses video dan materi pembelajaran di daring.unram.ac.id	Value proposition dan model bisnis sederhana: 1. Mengubah ide menjadi peluang 2. Peluang wirausaha berdasarkan karakteristik pasar lokal, sumber daya dan dampak sosial 3. Kelayakan peluang wirausaha 4. Memberikan nilai tambah dari peluang wirausaha	0,15	4,5,6,9,13,14
-------	---	---	---	--	---	---	------	---------------

				aspek identifikasi masalah, proses inovasi, model bisnis, strategi pengembangan, serta faktor-faktor kunci keberhasilannya.				
7-9	Mahasiswa mampu menganalisis komponen rencana bisnis (sumber daya manusia, keuangan, pemasaran, operasional) secara etis dan bertanggung jawab.	1. Mahasiswa mampu menjabarkan komponen rencana sumber daya manusia sesuai kebutuhan bisnis. 2. Mahasiswa mampu menjabarkan komponen rencana keuangan secara logis. 3. Mahasiswa mampu menjabarkan komponen rencana bisnis pemasaran dengan mempertimbangkan aspek etika pemasaran dan perlindungan konsumen. 4. Mahasiswa mampu menjabarkan komponen rencana bisnis operasional dalam mendukung	Teknik: (Non-test) Observasi (keaktifan diskusi) Kriteria: - Kemampuan menganalisis komponen rencana bisnis sesuai dengan kebutuhan dan masalah masyarakat. - Kemampuan mengintegrasikan hasil analisis komponen bisnis sesuai masalah dan kebutuhan masyarakat.	Bentuk: - Tatap muka - Diskusi Metode: • <i>Discovery Learning</i> • <i>Small Group Discussion</i> • <i>Contextual Instruction</i> Waktu: 3 (2 x 170 menit)	Metode: <i>Flipped classroom.</i> Mahasiswa mengakses video dan materi pembelajaran di daring.unram.ac.id	Sumber Daya Manusia, Keuangan, Pemasaran, Operasional: 1. Perencanaan Sumber Daya Manusia bisnis (struktur organisasi sederhana, pembagian tugas, kompetensi) 2. Perencanaan Keuangan bisnis (modal, proyeksi laba-rugi, arus kas) 3. Perencanaan Pemasaran bisnis (segmentasi, targeting, positioning, bauran pemasaran) 4. Perencanaan operasional (proses produksi/layanan, rantai pasok, efisiensi) 5. Pengelolaan Usaha Secara Terpadu (<i>Integrated Business Management</i>).	0,15	4,10,11,12

		keberlanjutan dan tanggung jawab usaha. 5. Mahasiswa mampu memproyeksikan rekomendasi rencana bisnis secara menyeluruh berdasarkan hasil analisis komponen SDM, keuangan, pemasaran, dan operasional secara etis dan bertanggung jawab.						
10-14	Mahasiswa mampu merancang perencanaan bisnis sesuai bidang keilmuannya berdasarkan ide kreatif, inovatif dan berorientasi pada penciptaan nilai tambah	1. Mahasiswa mampu menganalisis perencanaan bisnis sesuai bidang keilmuannya 2. Mahasiswa mampu merancang perencanaan bisnis dalam bentuk proposal rencana bisnis.	Teknik: Proyek Kriteria: - Kemampuan menyusun komponen rencana bisnis secara sistematis dalam bentuk proposal rencana bisnis dengan visual yang menarik, kreatif, dan inovatif.	Bentuk: - Tatap muka - Diskusi Metode: • <i>Project Based Learning</i> Waktu: 5 (2 x 170 menit) Penugasan: Mahasiswa secara berkelompok menyusun rencana bisnis (<i>business plan</i>) secara sistematis berdasarkan	Metode: <i>Flipped classroom.</i> Mahasiswa mengakses video dan materi pembelajaran di daring.unram.ac.id	Rancangan perencanaan bisnis : 1. Analisis rencana bisnis. 2. Proposal rencana bisnis	0,25	4,10,11,12

				analisis masalah atau kebutuhan yang sesuai dengan bidang keilmuannya, dengan mengembangkan ide melalui metode <i>design thinking</i>, menganalisis peluang usaha, merumuskan value proposition, serta mengembangkan model bisnis dan perencanaan sumber daya manusia, pemasaran, operasional, dan keuangan secara etis dan bertanggung jawab.				
15-16	Mahasiswa mampu menyajikan rencana bisnis sesuai bidang keilmuannya secara persuasif dan profesional dalam kerjasama tim	1. Mahasiswa mampu menyajikan perencanaan bisnis dengan persuasif dan profesional.	Teknik: Presentasi Kriteria: - Kemampuan menyajikan proposal rencana bisnis secara sistematis,	Bentuk: - Tatap muka - Diskusi Metode: • <i>Role Play and Instructions</i>	Metode: <i>Flipped classroom.</i> Mahasiswa mengakses video dan materi pembelajaran di daring.unram.ac.id	Menyajikan Rencana Bisnis: 1. Presentasi rencana bisnis	0,15	10,11

			persuasif, dan profesional. - Kemampuan menjawab pertanyaan dosen dan mahasiswa (sebagai calon investor)	Waktu: 2 (2 x 170 menit)					
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Penilaian Pembelajaran

Penilaian terhadap proses pembelajaran yang mencakup mekanisme dan prosedur penilaian, teknik dan instrumen penilaian, dan sifat penilaian dilakukan berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Mataram Nomor 9 Tahun 2023 Pasal 21. Beberapa ketentuan penilaian pembelajaran di antaranya sebagai berikut:

1. Penilaian hasil belajar dapat berbentuk tertulis, lisan, penugasan, karya tulis ilmiah, atau bentuk lain sesuai dengan sifat dan jenis mata kuliahnya yang memuat aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
2. Penilaian hasil belajar yang diselenggarakan setiap semester meliputi:
 - a) kuis, penugasan, dan lain-lain yang dilaksanakan selama perkuliahan berjalan
 - b) ujian blok (khusus program studi Pendidikan Dokter)
 - c) ujian tengah semester
 - d) ujian akhir semester
 - e) responsi praktikum
 - f) ujian perbaikan dan
 - g) bentuk lain yang ditetapkan oleh pascasarjana/program studi atau dosen pengampu.
3. Rumus perhitungan Nilai Akhir (untuk mahasiswa yang memenuhi syarat mengikuti ujian):
 - a) Mata kuliah tanpa praktikum:

$$NA = \frac{b_1 \times N_1 + b_2 \times N_2 + \dots + b_n \times N_n}{b_1 + b_2 + \dots + b_n}$$

- b) Mata kuliah dengan praktikum:

$$NA = \left(S_p P + S_k \left(\frac{10 N_1 + 20 N_2 + 35 N_3 + 35 N_4}{100} \right) \right) \frac{1}{S_p + S_k}$$

Keterangan:

NA = nilai akhir

b = bobot nilai masing-masing komponen penilaian ditetapkan oleh program studi/dosen pengampu mata kuliah sesuai dengan karakteristik mata kuliah

Bobot nilai untuk studi kasus dan/atau proyek minimal 50%

$N_1, N_2, \dots, N_n$ = nilai kuis/penugasan/sikap/keaktifan, nilai ujian tengah semester (pengetahuan, keterampilan), nilai ujian akhir semester (pengetahuan, keterampilan, kasus/proyek), dan portofolio

P = nilai praktikum

S_p = sks praktikum

S_k = sks kuliah

4. Sistem penilaian yang digunakan adalah Penilaian Acuan Patokan (PAP) dengan derajat penguasaan dan konversi sebagai berikut:

Derajat penguasaan	Nilai	Angka
> 85	A	4,0
80 - ≤ 85	B+	3,5
75 - < 80	B	3,0
70 - < 75	C+	2,5
65 - < 70	C	2,0
55 - < 65	D+	1,5
45 - < 55	D	1,0
< 45	E	0

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan Prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, pengetahuan, ketrampilan umum, ketrampilan khusus.
3. CP Mata Kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kriteria penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Teknik penilaian: tes (tertulis, lisan) dan non tes (observasi, unjuk kerja, portofolio, dan lainnya)
8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: *Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, Case-Based Learning*, dan metode lainnya yang setara.
10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok bahasan dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah persentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tersebut. Minimal 50% dari total 100% bobot nilai terbentuk dari pembelajaran berbasis kasus dan/atau berbasis project.
12. Daftar rujukan cukup ditulis nomor Pustaka yang digunakan sebagai rujukan untuk setiap materi pembelajaran.
13. Bentuk Pembelajaran 1 (satu) satuan kredit semester pada proses pembelajaran setara dengan 170 menit per minggu per semester.

Lampiran 2. Rencana Tugas Mahasiswa (RTM)

	UNIVERSITAS MATARAM FAKULTAS JURUSAN/PROGRAM STUDI
RENCANA TUGAS MAHASISWA (RTM)	
Mata Kuliah	Kewirausahaan
Kode	
Dosen Pengampu	
Sub CPMK	Mahasiswa mampu menganalisis peluang kewirausahaan dengan menunjukkan sikap kritis, sistematis, dan berorientasi pada penciptaan nilai bagi masyarakat.
Deskripsi Tugas	Mahasiswa secara berkelompok memilih satu studi kasus usaha yang berawal dari permasalahan nyata di masyarakat, kemudian menganalisis secara sistematis proses transformasi masalah tersebut menjadi peluang bisnis hingga mencapai keberhasilan, dengan menguraikan aspek identifikasi masalah, proses inovasi, model bisnis, strategi pengembangan, serta faktor-faktor kunci keberhasilannya.
Metode/Cara Pengerjaan Tugas	Tugas dikerjakan secara berkelompok (3-4 orang) dengan metode: <i>Case-based learning</i> (analisis studi kasus nyata), dan diskusi didalam kelas.
Bentuk dan Format Luaran	Laporan hasil analisis studi kasus (10 – 12 halaman) dan Presentasi (10 – 12 menit).
Indikator, Kriteria, dan Bobot Penilaian	1. Pemahaman masalah/kebutuhan masyarakat dan relevansinya dengan bidang keilmuan (25%) 2. Penyusunan analisis yang logis dan realistis (55%) 3. Kreativitas penyajian dan kerja tim (20%)
Jadwal Penyelesaian Tugas	Minggu ke 6
Lain-lain/ Keterangan Tambahan	Mahasiswa disarankan memilih kasus usaha lokal yang relevan dengan konteks daerah masing-masing (misalnya UMKM, startup, atau bisnis pariwisata lokal).
Daftar Rujukan	1. Leonardus Saiman. 2020. <i>Kewirausahaan, Teori, Praktik dan Kasus-kasus</i>, Edisi 2. Salemba Empat.

	UNIVERSITAS MATARAM FAKULTAS JURUSAN/PROGRAM STUDI
RENCANA TUGAS MAHASISWA (RTM)	
Mata Kuliah	Kewirausahaan
Kode	
Dosen Pengampu	
Sub CPMK	Mahasiswa mampu merancang perencanaan bisnis sesuai bidang keilmuannya berdasarkan ide kreatif, inovatif dan berorientasi pada penciptaan nilai tambah
Deskripsi Tugas	Mahasiswa secara berkelompok menyusun rencana bisnis (<i>business plan</i>) secara sistematis berdasarkan analisis masalah atau kebutuhan yang sesuai dengan bidang keilmuannya, dengan mengembangkan ide melalui metode <i>design thinking</i> , menganalisis peluang usaha, merumuskan value proposition, serta mengembangkan model bisnis dan perencanaan sumber daya manusia, pemasaran, operasional, dan keuangan secara etis dan bertanggung jawab.
Metode/Cara Pengerjaan Tugas	Tugas dikerjakan secara berkelompok maksimal 3 orang per kelompok dengan metode: <i>Project-based learning</i> , diskusi kelompok dan konsultasi dengan dosen, penyusunan proposal rencana bisnis dan presentasi hasil.
Bentuk dan Format Luaran	Proposal rencana bisnis (15–20 halaman) dan Presentasi kelompok (10–12 menit).
Indikator, Kriteria, dan Bobot Penilaian	1. Pemahaman masalah/kebutuhan masyarakat dan relevansinya dengan bidang keilmuan (25%) 2. Kemampuan menilai peluang kewirausahaan dan merumuskan value proposition (25%) 3. Penyusunan proposal rencana bisnis dengan komponen bisnis yang lengkap, logis dan realistis (35%) 4. Kreativitas penyajian dan kerja tim (15%)
Jadwal Penyelesaian Tugas	Minggu ke 14
Lain-lain/ Keterangan Tambahan	Mahasiswa disarankan mengembangkan ide bisnis yang realistis dan berpotensi diimplementasikan di lingkungan lokal atau sektor industri tertentu dengan mengangkat potensi lokal sesuai dengan bidang keilmuannya dengan etis dan bertanggung jawab.
Daftar Rujukan	1. Osterwalder, A., & Pigneur, Y. 2010. <i>Business Model Generation</i>. John Wiley & Sons. 2. Kuratko, D. F. (2020). <i>Entrepreneurship: Theory, Process, Practice</i>. Cengage Learning 3. Kasali, Rhenald et al, 2010. Modul Kewirausahaan.

